

# PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 CURUP KABUPATEN REJANG LEBONG

**Kusen**

Dosen Tetap STAIN Curup  
email: kusen2011@yahoo.com

**Abstract:** *Islamic Education as one of the subjects in SMP N 1 Curup Rejang Lebong has a strategic role in the formation of character and personal student. Based on initial observations are students who reflect the character despicable character. This research aims to develop the contextual learning in Islamic education in SMP N 1 Curup Rejang Lebong in class VII Semester 1 through Contextual learning Valid, practical and effective. Subject or informan in this study conducted on students SMP N 1 Curup Rejang Lebong class VII. This research is the development of procedural composed of ten steps, namely: (1) identification of the problem, (2) the collection of information, (3) design prodik, (4) design validation, (5) the improvement of design, (6) the trial product, (7) the revision of the product, (8) utility testing, (9) the revision of the final stage of product, (10) mass production, in order to obtain the syllabus, teaching implementation plan, module and student worksheet valid, practical and effective. The subjects were SMP N 1 Curup Rejang Lebong. Data was collected through observation, questionnaires, and test results. Data were analyzed by percentage. The results of this study are: syllabus, teaching implementation plan, modules and Student Worksheet that has been validated by the validator is valid. Then based on the responses of students to the modules and worksheets Islamic Religious Education class VII SMP. Curup Rejang Lebong is practical. Teaching plan implementation, modules and Student Worksheet provided in the learning process is effective.*

**Keywords:** *Learning Instruction, Contextual Teaching Learning, Islamic Education*

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah merupakan amanat dari Undang-undang Dasar 1945 agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan Nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta meningkatkan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Lebih lanjut ditegaskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 dengan tegas menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan kata lain bahwa pendidikan berperan penting dalam mengoptimalkan potensi diri siswa melalui proses pembelajaran sehingga menghasilkan individu yang berkualitas.

Pembelajaran yang baik tentu melibatkan berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Komponen-komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang digunakan. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain.

Komponen tersebut terlihat dalam sistem pendidikan yang dituangkan

dalam kurikulum. Sebab Kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan perlu disentralisasikan terutama dalam pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan kondisi sekolah atau daerah agar proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas belajar siswa (Depdiknas, 2006). Guru memiliki kemampuan untuk merancang dan mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Keberhasilan dalam pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik banyak faktor yang menyebabkan masalah dalam belajar yaitu lingkungan sekolah, terutama guru. Guru yang akrab dengan siswa, menghargai usaha-usaha siswa dalam belajar dan suka memberi petunjuk kalau siswa menghadapi kesulitan, akan dapat menimbulkan perasaan sukses dalam diri siswanya dan hal ini akan menyuburkan keyakinan dalam diri siswa. Melalui contoh sikap sehari-hari, guru yang memiliki penilaian diri yang positif akan ditiru oleh siswanya, sehingga siswanya juga akan memiliki penilaian diri yang positif. Disisi lain, materi yang diberikan oleh guru belum memberikan motivasi kepada siswa serta lingkungan keluarga juga dapat menyebabkan masalah dalam pendidikan, sikap dan perhatian orang tua yang kurang

kepada anaknya, keluarga yang tidak utuh, serta permasalahan ekonomi turut menjadi faktor timbulnya masalah dalam pendidikan.

Kesiapan mental dalam diri siswa dapat mempengaruhi cara belajar, merasa kurang aman, ada rasa takut dan belum dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah, serta kurangnya minat dan perhatian kepada pelajaran di sekolah. Kondisi yang demikian dapat mengakibatkan siswa menjadi malas, berakhlak tidak baik, bahkan melawan kepada guru dan orang tua, kurang disiplin, berkelahi dan sebagainya. Jika kondisi siswa dibiarkan maka tidak mustahil akan mengarah kepada tindakan kriminal yang meresahkan masyarakat.

Berdasarkan grand tour bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN.1 Curup Kabupaten Rejang Lebong masih kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat kurang maksimalnya mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), baik dalam penguasaan materi maupun dalam pembentukan pribadi muslim yang beriman dan bertakwa. Rendahnya mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN.1 Curup Kab. Rejang Lebong ini, diduga tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan. Karena kurang maksimalnya proses pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil/*output*.

Melihat realitas ini, maka dibutuhkan kontrol kualitas, yaitu dengan melakukan pengembangan perangkat pembelajaran kontekstual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan tujuan agar dapat dilihat, diobservasi, dianalisis dan pada gilirannya ditentukan langkah-langkah yang tepat dalam upaya melakukan perbaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang lebih baik melalui pembelajaran kontekstual.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, jelas bahwa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah didasari dari hasil pengamatan, maka penting untuk mengadakan penelitian sebagai upaya untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam dengan pengembangan perangkat pembelajaran kontekstual pada PAI menjadi urgen untuk mewujudkan terlaksananya proses pembelajaran yang berkualitas di SMP N 1 kelas VII Curup Kab. Rejang Lebong.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *Deskriptif Kualitatif*. Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun penelitian ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-

informasi lisan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi mengenai persoalan-persoalan yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian.

Pada penelitian yang dilakukan ini dilihat dari segi tujuannya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menurut *Bodgan dan Taylor* dalam bukunya Lexy J. Moleong adalah "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati" (Moleong, 2003). hal ini juga senada dengan hal yang dikemukakan "penyelidikan metode deskriptif tertuju kepada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang" (Surakmad, 1990), sementara *Traves* dalam pengantar pendidikan penelitian oleh Alimudin Tuwa menyatakan "metode adalah yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata atau yang sedang berlangsung" (Alimudin, 1993).

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami tujuan utama dalam menggunakan metodologi ini adalah menggambarkan suatu keadaan, sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab suatu gejala-gejala tertentu. Dimana penelitian ini memberi suatu gambaran keseluruhan tiap masalah yang

menjadi objek penelitian terutama yang berkaitan dengan upaya pengembangan perangkat pembelajaran kontekstual pada PAI di SMP N 1 Curup Kab. Rejang Lebong. Maka, jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif di SMP N 1 Curup Kab. Rejang Lebong.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisa data dalam kasus ini menggunakan analisa data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, di mana mereka mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Validasi Modul Pendidikan Agama Islam**

Modul Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dengan pembelajaran kontekstual, dirancang dan didiskusikan dengan pembimbing, selanjutnya divalidasi oleh pakar Pendidikan Agama Islam. Ketika modul Pendidikan Agama Islam ini divalidasi oleh validator, peneliti terlibat langsung mendiskusikan dengan validator untuk perbaikan modul tersebut. Kegiatan validator dilakukan dalam bentuk mengisi

lembar validasi modul Pendidikan Agama Islam kemudian dilakukan diskusi dengan validator sampai memperoleh modul Pendidikan Agama Islam yang valid.

Lembar validasi modul Pendidikan Agama Islam diisi oleh Dosen Pendidikan Agama Islam dari IAIN Imam Bonjol Padang, yaitu Bapak Dr. Mulyadi, S.Ag, M.Pd, kemudian dari Program Studi PAI STAIN Curup, yaitu Bapak Abdul Rahman, S.Ag, M.Pd.I, dan Dosen Bahasa Indonesia Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd, selanjutnya Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan, yaitu bapak Dr. Ridwan, M.Sc.

Berdasarkan saran-saran dari validator, dilakukan revisi/perbaikan pada buku ajar Pendidikan Agama Islam. Hasil validasi modul untuk setiap aspek berkisar antara 73% sampai 80%, secara keseluruhan modul Pendidikan Agama Islam tergolong valid dengan persentase 77%. Jika merujuk pada pendapat Ridwan (2005; 89), yaitu antara 61 – 80 adalah valid. Dengan demikian menurut kriteria hasil penilaian oleh ahli diperoleh bahwa modul Pendidikan Agama Islam untuk kelas VII SMP semester 1 adalah valid. Ini berarti bahwa modul Pendidikan Agama Islam yang dituangkan dalam materi tersebut sudah sesuai dengan kurikulum, penyajian materi telah mengacu kepada pembelajaran kontekstual, serta bahasa yang digunakan

telah sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan dan komunikatif.

## **2. Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa (Lks) Pendidikan Agama Islam**

Lembar Kerja Siswa (LKS) Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dengan pembelajaran kontekstual, dirancang dan didiskusikan dengan pembimbing, selanjutnya divalidasi oleh pakar Pendidikan Agama Islam. Ketika LKS Pendidikan Agama Islam ini divalidasi oleh validator, peneliti terlibat langsung mendiskusikannya dengan validator untuk perbaikan LKS tersebut. Kegiatan validator dilakukan dalam bentuk mengisi lembar validasi LKS Pendidikan Agama Islam kemudian dilakukan diskusi dengan validator sampai memperoleh LKS Pendidikan Agama Islam yang valid.

Lembar validasi LKS pendidikan Agama Islam diisi oleh dosen Pendidikan Agama Islam dari IAIN Imam Bonjol Padang, yaitu Bapak Dr. Mulyadi, S.Ag, M.Pd, kemudian dari Prodi PAI STAIN Curup, yaitu Bapak Abdul Rahman, S.Ag, M.Pd.I, dan Dosen Bahasa Indonesia Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd, selanjutnya Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan, yaitu Bapak Dr. Ridwan, M.Sc.

Berdasarkan saran-saran dari validator, kemudian dilakukan revisi/perbaikan

pada LKS Pendidikan Agama Islam. Hasil validasi LKS untuk setiap aspek berkisar antara 73% sampai 80%, secara keseluruhan LKS Pendidikan Agama Islam tergolong valid dengan persentase 77%. Jika merujuk pada pendapat Riduwan (2005; 89), yaitu antara 61 – 80 adalah valid. Dengan demikian menurut kriteria hasil penilaian oleh ahli diperoleh bahwa LKS Pendidikan Agama Islam untuk kelas VII SMP semester 1 adalah valid. Ini berarti bahwa LKS Pendidikan Agama Islam yang dituangkan dalam materi tersebut sudah sesuai dengan kurikulum, penyajian materi telah mengacu kepada pembelajaran kontekstual, serta bahasa yang digunakan telah sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan dan komunikatif. Setelah dihasilkan modul dan LKS Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran kontekstual yang valid pada uji coba di kelas, banyak hal yang menjadi pertimbangan tentang kevalidan dari perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Pertimbangan tersebut dilihat dari uji kepraktisan dan tingkat efieisnsi dari perangkat pembelajaran yang telah diuji cobakan pada kelas VII SMPN.1 Curup Kab. Rejang Lebong semester 1 untuk melihat kepraktiktisan dan efektivitas dari modul dan lembar kerja siswa (LKS) tersebut.

### **3. Kepraktisan Modul Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Kontekstual**

Kepraktisan modul Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran kontekstual dilihat melalui hasil uji coba di SMPN.1 Curup Kab. Rejang Lebong kelas VII semester 1. Uji coba modul tersebut dilakukan dalam 6 kali pertemuan. Informasi data diperoleh melalui angket respon peserta didik dan lembar observasi oleh guru. Berikut ini adalah hasil uji coba kepraktisan modul Pendidikan Agama Islam. Persentase penilaian peserta didik terhadap modul Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN.1 Curup Kab. Rejang Lebong berkisar antara 60% - 77,5%. Dengan demikian modul yang diajarkan dalam kelas dapat dikatakan praktis.

### **4. Efektivitas Modul Pendidikan Agama Islam Dengan Pembelajaran Kontekstual**

Berdasarkan hasil pengelolaan data hasil tes dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik sebesar 98 dan nilai terendah yaitu 52. Berdasarkan hasil pengelolaan data yang diberikan kepada 8 peserta didik, diketahui ada dua peserta didik yang nilainya masih belum tuntas yaitu 52 dan 64, seharusnya nilai peserta didik harus 70, itu berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan

6 peserta didik memperoleh nilai telah di atas ketuntasan.

Pembelajaran kontekstual sebenarnya bukan merupakan pendekatan baru, akan tetapi implementasinya di dunia pembelajaran masih kurang maksimal. Menurut hasil penelitian Nuri Maryadi, menjelaskan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran dapat diterapkan pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa (Hasil Penelitian Nuri Maryadi, 2010). Berdasarkan hasil observasi, yaitu kurang maksimal dalam penerapannya karena masih adanya anggapan guru bahwa pendekatan kontekstual itu sulit, butuh banyak ruang, biaya dan waktu. Padahal, sebenarnya konsep pelaksanaan pembelajaran kontekstual itu sangat efektif, memudahkan guru dan mempermudah peserta didik dalam pemahaman (Hasil interview Wiwik Mahardika, S.Pd.I, guru agama, pada tgl 15 10- 2013 di depan ruang kelas VII). Jadi anggapan bahwa pembelajaran kontekstual itu sulit mungkin dikarenakan kurangnya pemahaman atas teori. Di sisi lain, banyak guru sudah merasa puas bila menyaksikan para peserta didik yang kelihatan sibuk bekerja dan bergerak, apalagi bila bangku dan meja diatur berkelompok dan duduk saling berhadapan, keadaan ini bukanlah ciri sebenarnya dari peserta didik belajar aktif, karena arti sesungguhnya dari peserta didik belajar aktif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data berkenaan pengembangan perangkat pembelajaran kontekstual pada pendidikan agama Islam kelas VII semester 1 SMPN.1 Curup Kab. Rejang Lebong, dapat disimpulkan 1) perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, modul dan LKS PAI kelas VII semester 1 SMP N 1 Curup Kab. Rejang Lebong telah dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran sesuai dengan komponen pembelajaran kontekstual; 2) hasil validasi terhadap RPP, Modul dan LKS PAI yang dikembangkan dari aspek materi, aspek penyajian, aspek bahasa dan aspek ketercapaian adalah valid; 3) Modul, RPP dan LKS PAI untuk kelas VII seemster 1 SMPN. 1 Curup Kab. Rejang Lebong yang dirancang telah memenuhi kriteria praktikalitas yang telah digunakan oleh peserta didik, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan komponen pembelajaran kontekstual; 4) Modul, RPP, dan LKS PAI yang telah dirancang sudah efektif dilihat dari aktivitas dan hasil belajar peserta didik, tanpa aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil atau peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

## KEPUSTAKAAN ACUAN

- Anwar Qomari. 2004. *Reorientasi Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, Jakarta: Uhamka Press.
- Abdullah Abdurrahman Saleh. 1994 *Teori-teori Pendidikan berdasarkan Al-Qur'an*. (Terjemah, H. M Arifin dan Zainuddin), Jakarta : Rieneka Cipta.
- Arends, Richard I .2009.*Learning to Teach*. Singapore: Mc Graw-Hill International Edition.
- AECT.1986. *The Deneffinitopn of Educatinal Technology*. Washington DC: Prentice Hall.
- Ahmad dkk .1998. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anonim. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Pasal 1 ayat (1) *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anglin, Gary J. 1995. *Instructional Technology, Past, Present, and Future, Second Edition*, Englewood-Corolado. Libraries unlimited, INC.
- Arief Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmaran As. 200).*Pengantar studi akhlak*. Jakarta: Rajawali.
- AshShiddiqy. 2000.*Kuliah Ibadah*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Barbara L. Martin dan Lestie J. Briggs. 1986, *The Affective dan Conitive Domains: Integration for Instruction And Research*, Educational Technology Publications Englewood Cliffs, New Jersey.
- Depag RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : CV Penerbit J-Art.
- Departemen Diknas. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan* (tp)
- Depdiknas. 2008. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP & MTs*, Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewey, J. 1933. *How We Think, A Restatement of the Relation of Reflective Thinking to the Education Process*. Chicago: Henry Regne.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ensiklopedi. 1999. *Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.



- Gagne, E.D. 1981. *The cognitive psychology of school learning*. Boston: Little Brown.
- Hamalik. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Joyce, B. & Weil, M. 1986. *Models of Teaching*. New Jersey: Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs.
- Kerri Contrad and Training links. 2000. *Instructional Design for Web-Based Training*. Massachusetts: HRD Press.
- Marimba. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif.
- Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Moleong, I. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Morrison, G.R., Ross, S.M., & Kemp, J.E. (2001). *Designing Effective Instruction (Third Edition)*. New York: JOHN & SONS, INC.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep dan Implementasi*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Nizar Samsul. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam, pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta : Ciputat Pers,
- \_\_\_\_\_. 2000. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Ngainun Naim. 2011. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Poerwadarminta. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno. 2005. *Peta Keilmuan Pendidikan*. Sosok keilmuan ilmu pendidikan. Jakarta: Direktorat PPTKPT Ditjen Dikti.
- Prawiradilaga Dewi salma. 2008. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: UNJ.
- Rachman Shaleh. 2011. *Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Ramayulis. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratna Megawati. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Ritonga A. Rahman. 2002. *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Reiser, Robert A, and John V. Dempsey. 2002. *Trend and Issues in Instructional Design and Technology*, Columbus: Upper Saddle River, New Jersey.

- Reilgelluth, C.M. 1983. *Instructional Design Theoris and Models*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran, mengembangkan profesional guru*, Jakarta: Radjawali Press.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Seels, Barbara B. & Richey, Rita C. 2000. *Instructional technology, The definition and domains of the field, Terjemahan Dewi S Prawiradilaga, R. Rahardjo, Yusufhadi Miarso*, Jakarta: Penerbit IPTPI & LPTK.
- Soekamto. 1999. *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI UT.
- SuharsimArikunto. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. 2006. *Dinamika Pendidikan Nasional*. Jakart: PSAP.
- Syah Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafri Anwar2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*, Pandang: UNP Press
- Syaiful Sagala. 2001. *Konsep dan Makna Pembelajaran* , Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tafsir Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tabrani Rusyan dkk .1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remadja karya.
- Undang-undang Republik Indonesia, 2006. nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus Media.
- Usman Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winto. 2011. *Konsep dan model pendidika karakter*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Yusuf.1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Asing*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Zakiah Daradjat. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.